

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif membentuk penelitian yang lebih mementingkan dalam aspek pengukuran objektif kepada fenomena sosial. Maka akan dilakukan pengukuran, selalunya fenomena sosial dijelaskan kedalam bagian masalah, variabel dan indikator. Maksud dari metodologi ini ialah menjelaskan suatu masalah tetapi memperoleh generalisasi (Ahmadi, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif mengemukakan pertanyaan pertanyaan yang sudah peneliti siapkan dengan terstruktur dan sistematis yang sama kepada banyak narasumber yang sudah ditetapkan menjadi sampel dan kemudian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti akan mencatat, mengolah dan menganalisis untuk dijadikan data penelitian. Pertanyaan terstruktur tersebut dikenal dengan bahasa kuisioner (Bambang, 2010).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, maka saya selaku peneliti memilih tempat penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berada di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang terletak pada Jl. William Iskandar Ps. V, Medan estate, Kec. Percut sei tuan, Kabupaten Deli serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan semenjak April 2022 sampai dengan selesai. Rincian kegiatan penelitian disajikan pada table 3.1

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022									Tahun 2023	
		4	5	6	7	8	10	11	12	2	3	
1.	Pengajuan Penelitian dan Poposal penelitian											
2.	Seminar proposal											
3.	Penghimpunan Data											
4.	Analisa data											
5.	Verifikasi Data											
6.	Menyusun Laporan Penelitian											
7.	Ujian Munaqasyah											
8.	Revisi											

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah satu kesatuan individu atau subjek dalam cakupan wilayah dan waktu tertentu yang akan di amati atau diteliti yang dinilai memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Supardi, 1993). Adapun populasinya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai berikut:

Tabel 3.2. Daftar mahasiswa aktif FEBI UINSU

No.	Program studi	Jumlah mahasiswa aktif
1	S1 Akuntansi Syariah	1009
2	S1 Asuransi Syariah	436
3	S1 Ekonomi Islam	1120
4	S1 Manajemen	701
5	S1 perbangkan syariah	1156
Total		4422

Sumber: Si-pandai UINSU

2. Sampel

Hal Ini dikarenakan populasi pada penelitian ini terdiri atas kelompok-kelompok individu atau yang biasa dikenal cluster, yaitu Beberapa kelompok mahasiswa yang melaksanakan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Maka dari ini random yang dilakukan bukan terhadap seluruh kelompok Mahasiswa di Fakultas tersebut melainkan pada beberapa kelas yang dijadikan sebagai cluster.

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang mana bagian tersebut di harapkan dapat mewakili semua popoulasi yang ada pada penelitian. Dalam pemilihan jumlah sampel yang diambil peneliti disini menggunakan rumus slovin dengan nilai kritis ($e=10\%$) :

$$n = \frac{N}{1 + n(e^2)}$$

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$\begin{aligned}n &= N/1+N(e^2) \\ &= 4422/1+4422(0.01^2) \\ &=4422/45.22 \\ &=97,63\end{aligned}$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 98 orang.

D. Jenis dan Sumber Data penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer, yang mana data tersebut diperoleh menggunakan instrument kuisisioner (angket). Kuisisioner menggambarkan teknik pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis secara sistematis tersebut diberikan kepada narasumber untuk memperoleh informasi atau data yang diperoleh oleh responden (Syahrudin & Salim, 2015).

Pada kesempatan kali ini, data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner dengan sampel yang telah ditentukan, yang mana jawaban responden pada penelitian inilah yang peneliti gunakan untuk memperoleh data.

E. Teknik pengumpulan data

1. Tahap Pengumpulan Data

Jika telah ditetapkan data yang mana saja yang dibutuhkan, dari mana data tersebut diperoleh dan dengan cara apa data tersebut didapatkan, maka peneliti telah dapat untuk membuat pengumpulan data.

Didalam penelitian, Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

a. Kuisisioner

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini memakai kuisisioner, kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Jenis kuisisioner yang saya gunakan adalah kuisisioner tertutup.

Yang mana nanti akan peneliti siapkan pertanyaan-pertanyaan yang di distribusikan kepada Mahasiswa yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini (Rahmadi, 2011).

b. Observasi

Penelitian ini peneliti juga mengobservasi atau dapat diartikan observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian. Jenis observasi yang saya akan lakukan adalah observasi non partisipasi (Rahmadi, 2011).

c. Pengeditan (editing)

Proses pengeditan memiliki tujuan untuk data yang dikumpulkan dapat:

- 1) memberikan kejelasan sehingga dapat dibaca dengan mudah, hal ini membutuhkan ketelitian agar data yang didapatkan merupakan data yang sempurna hingga dapat dipahami dengan jelas.
- 2) Konsisten, hal ini diperoleh maksud dan tujuan pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab oleh responden telah melewati pengecekan konsistensi untuk menangkap jawaban-jawaban yang keliru ataupun salah.
- 3) Lengkap, hal ini memiliki maksud dan tujuan untuk mengetahui seberapa banyak data yang hilang dari kuisisioner ataupun wawancara yang telah dilakukan. Data yang hilang di prediksi dikarenakan responden enggan untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan.

d. Pemberian kode (*coding*)

Proses pemberian kode dalam penelitian ini diperuntukan sebagai sebuah cara untuk memberikan kode tertentu terhadap jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden guna mengelompokkan pada kategori yang sama. Pengkodean ini berarti mengartikan data kedalam kode dan kemudian akan dianalisis melalui program komputer

e. Pemberian skor (*scoring*)

Pada proses ini, peneliti akan mengklasifikasikan dan mengkategorikan jawaban-jawaban responden sesuai dengan anggapan dan pendapat responden, dengan tingkatan skor tertentu. Skor pengukuran dengan skala likert. Skala likert ialah sebuah alat ukur

mengenai sikap, argument dan persepsi seseorang atau sekelompok orang pada gejala sosial dengan lima alternatif jawaban yaitu:

Table 3.3. Skala likert

Alternatif	Skala likert
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

f. Tabulasi

Pada penelitian ini, tabulasi merupakan fase pengumpulan data dengan mengklasifikasikan jawaban ke dalam bentuk tabel. Dengan adanya fase ini bertujuan untuk memudahkan mengetahui jumlah individu yang menjawab pertanyaan tertentu sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif.

F. Definisi operasional

Definisi operasional variabel ialah sebuah defenisi mengenai variabel yang telah dirumuskan berdasarkan sifat variabel yang akan diamati (Sani, n.d.). Untuk memberikan batasan penelitian agar memudahkan penafsiran tentang variabel yang digunakan maka perlu penjelasan variabel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel independen (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel Y). Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang diduga mempengaruhi variabel terikat (dependent):

Tabel 3.4. Operasional variabel penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Perilaku konsumsi	Perilaku konsumsi ialah sebuah tindakan yang dilakukan oleh individu atau rumah tangga dalam melakukan pembelian barang dan jasa hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Budaya • Sosial • Psikologis 	Likert

		produksi yang dilakukan secara rutin maupun hanya sementara yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan dan memperoleh kepuasan.		
2.	Budaya asing	Budaya ialah salah satu keseluruhan pemikiran yang kompleks yang mengikuti pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan lain serta kebiasaan yang diperoleh oleh manusia sebagai anggota dalam kelompok masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya hidup • Hedonisme • Fashion 	Likert
3.	Status sosial ekonomi orang tua	Status sosial ekonomi orang tua ialah sebuah kondisi dimana diperoleh dengan cara tertentu dan bergantung kepada kondisi sosial yang ada di tengah sosial masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Pekerjaan • Jabatan sosial 	Likert
4.	Literasi ekonomi Islam	Literasi ekonomi Islam ialah sebuah keterampilan hidup yang dimiliki seseorang untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan ekonomi Islam 	Likert

	menentukan keputusan ekonomi yang tepat, keterampilan ini dibutuhkan baik individu maupun dalam konteks rumah tangga.	<ul style="list-style-type: none"> • Penawaran dan permintaan • Permasalahan ekonomi 	
--	---	--	--

G. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan beberapa tahapan dalam menganalisis data yang akan peneliti lakukan nantinya, ada beberapa tahapan diantaranya:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan hanya dengan hal menguraikan atau memberikan pemahaman-pemahaman mengenai suatu keadaan dan fenomena. Seperti yang dikatakan oleh Hasan statistik deskriptif merupakan mengamati cara penyajian data dan pengumpulan data sehingga mudah untuk difahami (Hasan, 2001).

2. Uji validitas dan uji realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas juga bisa dikatakan tentang sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mengukur, dalam melakukan uji validitas ini yaitu teknik analisis product moment. Alat yang biasanya digunakan Kuisisioner dan tes yang mana dalam jawaban dari kuisisioner tersebut ada pertanyajawaban dari kuisisioner tersebut ada pertanyaan yang dianggap tidak relevan. Untuk melakukan uji validitas ini perlu menggunakan SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti adalah menggunakan korelasi Bivariate pearson (Produk momen pearson). Analisa ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor dengan skor total. Kriteria penilaiannya adalah jika r hitung $>$ r table (uji sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

b. Uji Realibilitas

Realibilitas merujuk pada konsistensi suatu hasil dari pengukuran data. Uji reabilitas juga digunakan untuk menentukan apakah kuesioner ini dapat digunakan untuk lebih dari sekali dan paling tidak oleh responden yang sama. Dalam uji ini menggunakan *Cronchbach's Alpha*. Kriteria penilaian Uji reabilitas ini dilihat dari Nilai alpha nya, jika nilai alpha $>$ 0.7 artinya

realibilitas mencukupi sementara jika nilai $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki realibilitas yang kuat (Dyah, 2010).

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Dalam uji ini bertujuan untuk mengetahui variabel dependen maupun independen berdistribusi dengan normal, mendekati normal atau tidak. Data dalam penelitian ini nantinya dilakukan dengan melihat tabel histogram, dari grafik ini kita dapat melihat variabel tersebut dapat dinyatakan normal atau tidak. Uji kolmogorof, kriteria penilaian dari uji kolmogorof adalah data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal (Syahrums & Salim, 2015).

b. Uji multikolonieritas

Dalam uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi didapatkan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang benar ialah yang seharusnya tidak adanya korelasi antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat diukur dilihat dari nilai *tolerance* dan *varian inflation*. Efek dari multikolinieritas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t hitung akan bernilai kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Untuk menentukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat dijelaskan bahwa jika nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF (*variance inflation factor*) tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$ dan menunjukkan terdapat kolinieritas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah *tolerance* 0.10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastitas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidakcocokan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk melihat hal ini adalah dengan melihat pola scatterplot, yaitu:

- 1) Jika ada titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang melebur kemudian menr kemudian menyempit) maka terindikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Sebaliknya jika tidak ada pola tidak ada pola yang jelas maka terindikasi tidak terjadi heteroskedastisitas

Dan juga dapat menggunakan uji glejser yang mana kriteria penilaiannya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi masalah ke heteroskedastisitas sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka terjadi masalah terhadap heteroskedastisitas (Syahrums & Salim, 2015).

4. Uji hipotesis

a. Uji T

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka probabilitasnya $> 0,5$ maka H_0 diterima H_a ditolak, maka variabel X secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Jika angka probabilitasnya $< 0,5$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka variabel X secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Syahrums & Salim, 2015).

b. Uji F

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama sama atau simultan. Dasar pengambilan keputusan atas pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka Variabel X secara bersama sama dan simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- 2) Sebaliknya Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak maka variabel X secara simultan dan bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui persentase ketepatan paling baik dalam analisa regresi dimana hal tersebut ditujukan untuk besarnya koefisien determinasi antara nol

hingga satu. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel independent (Radjab, 2017).

5. Uji regresi linear berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu budaya asing (X1) dan variabel status sosial ekonomi orang tua (X2) dan literasi ekonomi Islam(X3) terhadap variabel terikat dalam Perilaku konsumsi (Y) dengan studi kasus pada Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, digunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui budaya asing, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi ekonomi Islam dalam perilaku konsumsi. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi

X1 : Harga

β_2 : Koefisien Regresi

X2 : Kualitas Produk

e : Standar error